

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses bisnis adalah sebuah rantai aktivitas berulang yang berhubungan secara logis yang menggunakan sumber daya perusahaan untuk mengolah sebuah objek (fisik atau mental) dengan tujuan untuk mencapai produk atau hasil yang terukur dan telah ditentukan untuk pelanggan internal atau eksternal (Mahendrawathi, 2007). Proses bisnis organisasi dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu proses bisnis utama, proses bisnis pendukung, dan proses bisnis pengembangan. Salah satu organisasi yang mempunyai sebuah proses bisnis yang tersistematis yakni Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Boalemo.

Analisis terhadap proses bisnis yang ada di BPS Kabupaten Boalemo tersebut untuk mengetahui mutu pelayanan BPS kepada para pengguna data, mengukur kinerja berdasarkan data-data yang sebelumnya didapat, dan merencanakan perbaikan dengan menggunakan *tool* peningkatan proses bisnis. Kemudian analisis proses bisnis dilakukan bisa mendefinisikan proses bisnis utama, pendukung, dan pengembangan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis awal, BPS Kabupaten Boalemo memiliki proses bisnis utama, pendukung, dan pengembangan. Proses bisnis utama diantaranya persiapan instrumen, pengumpulan data, pencacahan data, dan diseminasi data statistik kabupaten Boalemo yang dibuat dalam bentuk jurnal, buku, dan artikel yang dimuat dalam *website* BPS Boalemo. Namun, ditemukan kendala dan masalah pada proses bisnis pendukung. Hal ini tentunya

mempengaruhi proses bisnis utama yang menjadi tujuan utama dari BPS Kabupaten Boalemo sebagai instansi yang menyediakan data yang akurat.

Kendala pada proses bisnis pendukung tersebut terletak pada kinerja pembuatan form permintaan anggaran belanja yang menggunakan template belum fleksibel dan manul. Sehingga sering terjadi salah input akun, subkomponen, dan output kegiatan, yang dilakukan oleh pegawai BPS kabupaten Boalemo (*Subject metter*). Kemudian form permintaan ini tentunya harus melalui Pejabat Pembuat Keputusan (PPK) BPS Boalemo untuk bisa divalidasi kepada bendahara dalam pencarian anggaran belanja. Form permintaan ini harus dievaluasi dan diawasi sehingga bisa sesuai POK Anggaran Belanja.

Masalah kedua yang ditemui adalah pembuatan Capaian Kinerja Pegawai (CKP) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) pegawai BPS Kabupaten Boalemo yang mengalami kendala yakni tidak tersedianya wadah untuk menyimpan form CKP dan SKP, sehingga sering terjadi kehilangan form tersebut pada saat akan dimasukan dan perekapan yang nantinya akan dibuat laporan. Kemudian dalam hal memonitoring CKP dan SKP tersebut masih belum maksimal dalam melihat persentase kinerja yang telah dicapai oleh pegawai. Tentunya hal ini dapat menghambat penilaian kinerja pegawai BPS Boalemo.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu adanya sebuah sistem informasi monitoring proses bisnis pendukung di BPS kabupaten Boalemo sehingga dapat meningkatkan proses bisnis meningkatkan pelayanan di BPS kabupaten Boalemo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah proses bisnis yang ada di BPS kabupaten Boalemo?
2. Bagaimanakah membangun sistem informasi monitoring proses bisnis pendukung BPS kabupaten Boalemo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Analisis Proses Bisnis yang digunakan untuk menganalisis proses bisnis pendukung BPS Boalemo.
2. Aplikasi sistem informasi monitoring yang dibangun hanya digunakan di BPS kabupaten Boalemo.
3. Data monitoring yang ditampilkan adalah dalam sistem ini meliputi form permintaan, laporan CKP dan SKP pegawai BPS Boalemo.
4. Sistem informasi monitoring meliputi pembuatan form permintaan, laporan CKP dan SKP.
5. Aplikasi yang dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MYSQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah;

1. Mengetahui proses bisnis pendukung BPS kabupaten Boalemo, sehingga proses bisnis yang berjalan bisa teridentifikasi.
2. Membangun sistem monitoring proses bisnis pendukung BPS kabupaten Boalemo untuk meningkatkan proses bisnis utama BPS kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Teoris

Untuk menambah pengetahuan tentang proses bisnis pendukung disebuah organisasi.

2. Manfaat Praktis

1. Dapat membantu kinerja Pegawai BPS (*Subject Matter*) dalam pengolahan formulir anggaran belanja dan penilaian kinerja pegawai BPS kabupaten Boalemo.
2. Dapat meningkatkan proses bisnis pendukung guna membantu kinerja proses bisnis utama BPS kabupaten Boalemo.

